

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Arba Mustamir* di Kabupaten Tapin dan Banjar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dua alasan. Pertama, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi *Arba Mustamir* bulan Safar, yang membutuhkan data lapangan aktual. Kedua, penelitian ini didasarkan pada hubungan antara subjek penelitian dan data primer, yang merupakan aspek penting dari kehidupan masyarakat tersebar di seluruh dunia. Karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai etnografi, yakni pendekatan teoritis dan empiris yang bertujuan untuk melakukan penelitian lapangan yang mendalam untuk memberikan gambaran dan analisis menyeluruh tentang kebudayaan. Penelitian etnografi menekankan pengamatan dan wawancara individu dan orang lain yang terkait dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk memberikan gambaran luas tentang subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banjar dan Tapin di mana daerah tersebut memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri karena tetap mempertahankan

nilai-nilai budaya lokal dan tradisi yang kaya. Ini berbeda dengan masyarakat lain, terutama masyarakat Banjar. Nilai-nilai budaya dan tradisi ini masih hidup dan telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Studi ini menggunakan pendekatan etnografi karena peneliti mempelajari tradisi di Kabupaten Tapin dan Banjar, khususnya nilai-nilai pendidikan islam pada tradisi *Arba Mustamir*. Penelitian ini dilakukan secara menyeluruh dan mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan islam para tradisi tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Tradisi Arba Mustamir di Kabupaten Banjar dan Tapin* berlokasi di Desa Indrasari dan Desa Sungai Sipai yang ada di Kabupaten Banjar dan Desa Tatakan dan Desa Tungkup yang ada di Kabupaten Tapin dan melaksanakan tradisi *Arba Mustamir* ketika hari Rabu terakhir di bulan safar.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong kualitatif, sehingga subjek penelitian dapat menjadi bagian sasaran penelitian atau mungkin sumber informasi. Masyarakat yang tinggal di Kabupaten Tapin dan Banjar adalah subjek penelitian ini. Selain itu, peneliti mencari informasi dari :

1. Tokoh agama;
2. Tokoh masyarakat di Kabupaten Banjar dan Tapin;
3. Guru yang berada di lingkungan Kabupaten Banjar dan Tapin;

4. Masyarakat Kabupaten Tapin dan Banjar.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling* sehingga besar sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan terkait pengumpulan informasi. Pengambilan sampel dianggap memadai bila sudah mencapai titik jenuh. Mengumpulkan data dari responden harus didasarkan pada peraturan atau kejenuhan informasi yang diberikan.

Objek data pada penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi *Arba Mustamir* di Kabupaten Banjar dan Tapin.

E. Data dan Sumber Data

Data ialah kumpulan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai pendekatan penelitian, seperti informasi dari dokumentasi dan wawancara, dan kemudian disusun menjadi laporan. Informan merupakan orang yang dianggap benar-benar tahu dan mengalami peristiwa itu. Sedangkan responden merupakan orang yang hanya meresponkan kata sesuai dengan keinginan peneliti. Seakan-akan Ia menjadi rekan diskusi dengan peneliti.

Sumber data pada penelitian ini adalah informan yang banyak mengetahui data dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Responden kunci yang merupakan sumber data yaitu tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat Kabupaten Banjar dan Tapin. Pernyataan dan tindakan yang hanya dapat diketahui melalui wawancara dianggap sebagai sumber data penting untuk penelitian ini. Wawancara ini menyasar tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum. Sumber data primer dirangkum dalam ringkasan teks atau rekaman video dapat digunakan. Data

dasar tambahan berupa: sumber tekstual seperti buku, lembar data, arsip dan dokumen lainnya, foto-foto yang diambil oleh orang lain atau oleh peneliti sendiri yang berkaitan dengan masyarakat dan konteks penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian, peneliti harus memilih metode pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dengan menggunakan instrumen utama (*key instrument*) yang dikombinasikan dengan sumber data dalam kondisi alamiah (*natural setting*).

Lincoln dan Denzin menyatakan bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah teknik wawancara, dokumentasi, dan literatur. Diharapkan keempat teknik ini saling melengkapi dalam memperoleh data yang diperlukan.

1. Wawancara

Menurut Moleong, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu, sehingga wawancara yang dilakukan oleh peneliti dianggap sebagai wawancara mendalam karena bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur, tetapi tetap dengan pertanyaan yang fokus dan menghasilkan kedalaman informasi yang lebih besar.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara

mendalam dimaksudkan untuk memberi keleluasaan pada informan sehingga didapatkan informasi yang rinci, jujur dan mendalam.

Wawancara dapat dilakukan berulang kali sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang topik penelitian. Oleh karena itu, wawancara memberikan lebih banyak informasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian dan membantu mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Arba Mustamir dapat diterapkan secara turun temurun dari tahun ke tahun.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah ‘metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, agenda dan sebagainya’. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menginventarisir dokumen yang sudah terkumpul kemudian menganalisisnya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dalam bentuk dokumen data tertulis. Dokumen tambahan, seperti dokumen dalam bentuk tulisan, seperti koran, majalah, dll. Dokumen dalam bentuk gambar, seperti foto dan video.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu

melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data harus dilakukan. Dalam hal ini, peneliti secara objektif mencatat semua data yang diperlukan untuk berbagai jenis data dan bentuk yang ada di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara tentang nilai-nilai pendidikan Islam adalah hasil dari penelitian ini tentang tradisi *Arba Mustamir*, prosesi sebelum, saat dan sesudah berlangsungnya tradisi *Arba Mustamir* pada Masyarakat Kabupaten Banjar dan Tapin.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih unsur-unsur pokok, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, mencari tema dan menghilangkan bagian-bagian yang tidak diperlukan. Menurut Miles dan Huberman, ini adalah “suatu bentuk analisis yang menyaring, memilah, mengarahkan, dan menghilangkan hal-hal yang tidak perlu serta mengatur data sedemikian rupa sehingga pada akhirnya dapat diambil dan diverifikasi.” Menurut Sugiyono, reduksi data berarti merangkum, memilih unsur-unsur pokok, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan data-data yang tidak perlu. Dengan cara ini, data yang diringkas memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk terus mengumpulkan data dan mengkaji ulang jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Miles dan Huberman menyatakan bahwa “representasi data adalah proses menganalisis desain baris dan kolom dalam matriks untuk data kualitatif dan menentukan jenis dan bentuk data yang akan dimasukkan ke dalam kotak matriks.” Dengan penyajian data tersebut maka akan ditampilkan model hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara deskriptif baik dalam bentuk teks maupun visual untuk melengkapi hasil penyajian data. Dengan begitu, hasil presentasi dapat mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi data adalah langkah terakhir setelah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman, verifikasi data didefinisikan sebagai "penarikan kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data penelitian". Kesimpulan adalah tujuan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau berdasarkan data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, atau validitasnya.

Jadi, secara umum pengolahan data dimulai dengan mencatat dan mengklasifikasikan data (data mentah), kemudian menulis ulang dalam bentuk yang terpadu dan mengklasifikasikan data tersebut. Setelah data dirangkum, diringkas, dan disesuaikan dengan pokok permasalahan penelitian, maka data tersebut dianalisis dan diperiksa keabsahannya dengan menggunakan beberapa

teknik, yaitu: (1) Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lain untuk mendeteksi secara akurat kebenarannya. masalah. (2) Data yang terkumpul setelah dideskripsikan akan dibahas, dikritisi atau dibandingkan dengan pendapat orang lain. (3) Data yang diperoleh selanjutnya akan terfokus pada hakikat masalah utama penelitian.

Tahap-tahap ini dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari penelitian. Tujuan dari tahap-tahap ini adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh penulis memenuhi syarat sebagai bukti validitas penelitian.

